**MASYARAKAT**

Lingkungan pertama yang sangat berperan penting dalam hidup kita adalah keluarga. Disinilah anak dilahirkan, dirawat dan dibesarkan oleh orang tua. Oleh karena itu, pendidikan berasal dari orang tua. Orang tua adalah guru pertama dan utama dalam hidup kita. Orang tua adalah orang yang pertama kali mengajarkan kita berbicara, mengucapkan kata “AYAH” dan “IBU”. Orang tualah yang membimbing, mengajar dan mengarahkan anaknya agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Dengan begitu, peran orang tua sangatlah penting dalam hidup kita.



Siapa nama Ibuku? Siapa nama Ayahku?

………… ………..

Tempat dan tanggal lahir Ibuku? Tempat dan tanggal lahir Ayahku?

………… …………

Sebagai anak, hendaknya kita memiliki sikap dan kewajiban kita terhadap orang tua adalah :

* **Hormat Kepada Orang Tua**

Bentuk hormat yang hendaknya kita lakukan adalah harus berbicara sopan, ramah, rendah hati, tidak merendahkan dan menghina mereka sebagai orang tua kita.

* **Cinta Terhadap Orang Tua**

Sikap cinta terhadap orang tua sungguh mereka perlukan, dengan cara memberikan perhatian kepada orang tua kita ketika sedang sakit ataupun capek, menolong mereka ketika membutuhkan bantuan, mendoakan serta menunjukkan rasa terimakasih atas kebaikan mereka kepada kita.

* **Taat Kepada Orang Tua**

Sebagai anak, hendaknya kita menaati segala perintah dan nasehat yang diberikan kepada kita. Karena perintah dan nasehat tersebut merupakan salah satu bentuk rasa sayang mereka kepada anak-anaknya.

* **Membantu Orang Tua**

Sebagai anak, hendaknya kita harus selalu siap sedia untuk membantu dan menolong orang tua kita ketika sedang membutuhkan bantuan. Seperti membantu menyapu, mencuci piring, membersihkan tempat tidur, dan lain-lain.

Sama seperti yang diajarkan oleh Allah kepada kita dalam 10 Perintah Allah yang terdapat pada Firman Ke Empat (4) adalah :



Orang tua adalah orang yang pertama mengajarkan anak untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitar seperti di lingkungan sekolah dan masyarakat. Dengan mengenalkan anak untuk dapat bersosialisasi dengan saudara dan teman-teman yang ada disekitarnya diharapkan mereka dapat membangun hubungan yang harmonis dengan saudara dan teman-temannya.

BUKA KITAB SUCI YUKSSSSS

(LUKAS 10: 25-37)

APA KISAHNYA YAAAAA?



Melalui kisah dalam kitab suci yakni “**Orang Samaria Yang Murah Hati**”, Yesus mengajarkan bahwa sesama adalah mereka yang menunjukkan belas kasih, khususnya mereka yang membutuhkan pertolongan. Melalui kisah itu, Yesus menegaskan bahwa sesama kita adalah semua orang. Dengan demikian, bagi kita tidak ada orang lain atau orang asing, karena semua orang adalah sesama kita; semua orang saudara kita. Apabila kita memandang semua orang sebagai saudara, kita patut menunjukkan belas kasih kepada semua orang. Itulah yang diajarkan Yesus melalui Kisah Orang Samaria yang murah hati. Seperti orang samariakita diajak untuk belajar mencintai dan peduli kepada siapapun tanpa membedakan latar belakang suku, agama, kaya, miskin dan sebagainya.



………………

Cinta kasih merupakan hukum yang paling utama. Seperti yang dikatakan dalam injil Lukas 10: 27 mengatakan bahwa :

“Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri**”**

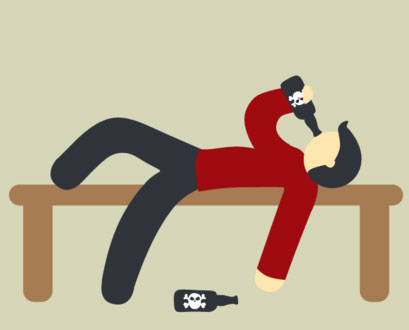
Menjalin hubungan dengan orang-orang yang ada disekitar kita hendaknya harus didasari dengan cinta kasih, agar nantinya kita sebagai anak Allah hendaknya dapat mengasihi dan mencintai sesama tanpa membedakan suku, ras dan agama serta dapat terciptanya suatu hubungan yang harmonis dengan semua orang.

Hidup setiap orang hendaknya harus dipelihara dengan kasih. Sebagaimana orang Samaria yang murah hati berani mendobrak batas-batas adat istiadat, agama dan kebangsaan, kita pun harus melindungi dan melestarikan kehidupan dengan saling mengasihi tanpa memandang perbedaan, melainkan atas dasar keyakinan bahwa semua manusia adalah anak Allah.

Sebagai anak-anak Allah hendaknya kita mampu menghormati hidup kita masing-masing. Mulai dari hal-hal kecil seperti makan dengan teraatur, menjaga kesehatan tubuh agar tidak sakit, menjaga pola makan yang baik, dan lain-lain. Tidak hanya hidup kita saja, hendaknya kita juga menghormati hidup orang lain dengan tidak menyakiti orang-orang yang ada disekitar kita.

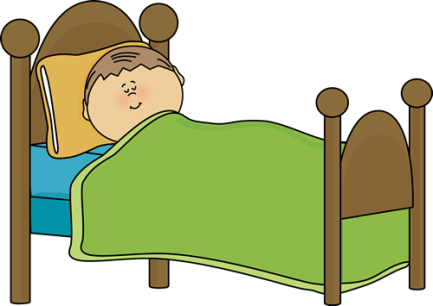
BERILAH TANDA CENTANG PADA GAMBAR YANG SESUAI DENGAN MENGHORMATI HIDUP









 ****

Sama seperti yang diajarkan oleh Allah kepada kita dalam 10 Perintah Allah yang terdapat pada Firman Ke Empat (4) adalah :



Sebagai pemberian Tuhan yang amat baik hendaknya hidup yang kita miliki harus kita rawat, jaga dan pelihara. Hal tersebut merupakan tugas paling penting bagi setiap makhluk hidup. Selain itu, sebagai makhluk ciptaanNya hendaknya kita mampu mengasihi sesama kita, menghormati hidup dan melestarikan kehidupan.

Kita adalah makhluk sosial yang hidup bersama. Tak jarang bahwa dalam kehidupan sehari-hari kita terlibat dalam situasi saling membutuhkan satu dengan yang lain. Seperti contohnya adalah kita meminjam barang milik orang lain, dengan begitu akan ada tanggung jawab untuk menjaga dan mengembalikan barang tersebut dalam keadaan yang baik. Selain itu, sebelum kita meminjam barang milik orang lain hendaknya kita mengatakannya terlebih dahulu agar tidak dikira mencuri atau merampok barang milik orang lain.

Namun, terkadang hal tersebut didasari oleh sifat manusia yang serakah dan ingin menang sendiri. Maka tak jarang tindakan mencuri atau merampok sering terjadi disekitar kita. Sebagai anak Allah kita diajak untuk tetap menaati perintahNya. Hayoooo, apakah masih ingat apa yang tertulis dalam 10 Perintah Allah mengenai tema ini? Yukkk, sekarang kita mencoba untuk mengingat-ingat!

YANG MANA YAAAAA?

“Jangan membunuh”

“Jangan mencuri” Perintah ke 10

“Jangan bersaksi dusta

tentang sesamamu”

“Jangan berbuat zinah” Perintah ke 7

“Jangan mengingini milik

sesamamu secara tidak adil”

Hal itu dinasehatkan pula oleh Santo Paulus bahwa di dalam harta milik terdapat hak bagi mereka yang kurang beruntung , “Hai tuan-tuan, berlakulah adil dan jujur terhadap hambamu; ingatlah, kamu juga mempunyai tuan di Sorga” (Kol.41). Setiap kekayaan memiliki aspek sosial, di mana ada orang-orang yang berkekurangan memiliki sebagian hak atasnya. Mengapa? Karena dunia diciptakan Tuhan untuk kesejahteraan mereka juga. Tuhan menghendaki agar orang yang lebih mampu mau berbagi dengan mereka yang membutuhkan.